

**PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KECAMATAN BALIKPAPAN KOTA
KELURAHAN TELAGA SARI**



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)
TAHUN 2013**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmat serta hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota untuk tahun anggaran 2012 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai aparat yang mengemban tugas dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

Penulisan Lakip 2013 ini adalah merupakan implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) 2011 – 2016 yang sebelumnya telah disusun. Penyusunan Lakip 2013 adalah kesinambungan sebelumnya dari penyusunan Lakip 2012.

Bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan dari pejabat pemerintah Kota dan pihak-pihak lain serta dukungan dan kerja keras dari staf merupakan nilai yang sangat tinggi, sehingga kami sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga.

Dukungan dan bimbingan dari segala pihak masih kami harapkan untuk peningkatan mutu kami ke depan di segala bidang.

Balikpapan, 31 Desember 2013

Lurah Telaga Sari

SAHDAN, SE

NIP. 19640227 198903 1 008



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Inpres No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan instansi dengan Eselon II ke atas untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana Lakip adalah salah satu kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan dan menjawab perubahan paradigma tersebut.

Menyadari itu dan sejalan dengan kebijakan yang digariskan oleh Pemerintah Kota Balikpapan bahwa LAKIP juga diwajibkan bagi instansi di bawah eselon II , Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota selaku ujung tombak pelayanan pemerintah pada masyarakat di wilayah Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota menyadari bahwa untuk melaksanakan kegiatannya secara transparan dan akuntabel diperlukan suatu media pertanggungjawaban akuntabilitas Hal tersebut mendasari disusunnya Dokumen Perencanaan Strategik (Renstra) Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota Tahun 2011 sampai dengan 2016.

Dalam tahun 2013 ini Kantor Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota telah berusaha mencapai 7 (Tujuh) sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas dan pelayanan terhadap masyarakat
2. Peningkatan peran serta RT dan masyarakat
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan
4. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman
5. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
6. Meningkatnya kesehatan Ibu, Bayi dan Balita
7. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan

Dengan adanya LAKIP ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alat evaluasi guna meningkatkan peran Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota guna mendukung terciptanya “ Good Governance “ atau pemerintahan yang baik, yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	3
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	4
B. Tugas Pokok dan Fungsi	4
C. Aspek Strategis	8
D. Struktur Organisasi	8
E. Sistematika Penulisan	9
 BAB. II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS	
1. Visi Dan Misi	9
2. Tujuan dan Sasaran	11
3. Strategi Dan Kebijakan	12
4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013	14
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	15
C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013	15
 BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA	19
B. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN	26
 BAB. IV PENUTUP	28
 Lampiran:	
1. SK Indikator Kinerja Utama (IKU)	
2. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2013	
3. Pengukuran Kinerja Tahun 2013	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kerja dan alat pendorong terwujudnya good governance, bahkan LAKIP juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik.

Kelurahan Telaga Sari sebagai salah satu bagian dari Pemerintah Kota Balikpapan, turut berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban yang dituangkan dalam LAKIP Kelurahan Telaga Sari Tahun 2013.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Dan Fungsi Kelurahan, Kelurahan Telaga Sari mempunyai tugas pokok penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan berdasarkan pelimpahan kewenangan oleh walikota, sesuai karakteristik wilayah, kebutuhan daerah dan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kelurahan menyelenggarakan fungsi :

- Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan;
- Pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- Penyelenggaraan pelayanan masyarakat di wilayah kelurahan;
- Penyelenggaraan dan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah;
- Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kelurahan;
- Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah kelurahan;
- Penyusunan dan sinkronisasi usulan program dan kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan;
- Pembinaan lembaga sosial kemasyarakatan dan swadaya gotong royong masyarakat;
- Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sekretariat Kelurahan dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Sekretariat mempunyai tugas :

- Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan tahunan kelurahan;
- Melaksanakan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan;
- Melaksanakan pengelolaan keuangan kantor;
- Menyelenggarakan administrasi kepegawaian;
- Menyiapkan dan memproses usulan diklat aparatur kelurahan;
- Melaksanakan urusan perlengkapan, rumah tangga dan keamanan kantor;
- Melaksanakan tertib administrasi, dokumentasi dan kearsipan;
- Melaksanakan pengadaan, pemeliharaan sarana, prasarana kantor dan pengelolaan inventarisasi barang;
- Melaksanakan tugas kehumasan dan keprotokolan;



- j. Menyusun bahan pembinaan kedisiplinan pegawai;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan kelurahan;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Pemerintahan mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemerintahan;
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan di bidang pemerintahan;
- c. Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan administrasi pertanahan di wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi/surat keterangan dilingkup seksi pemerintahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- e. Melaksanakan pembinaan lembaga-lembaga kemasyarakatan di kelurahan;
- f. Melaksanakan tertib administrasi dan pendataan kependudukan;
- g. Melaksanakan pembinaan Rukun Tetangga (RT) di wilayah kelurahan;
- h. Menyusun profil dan monografi kelurahan;
- i. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pemilihan umum (PEMILU) di wilayah kelurahan;
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan ketentraman dan ketertiban dan lingkungan hidup;
- b. Melaksanakan pemberian layanan di bidang ketentraman dan ketertiban serta pemberian layanan rekomendasi izin pertunjukan dan keramaian di wilayah kelurahan;
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pengadministrasian dan pelaporan data eks. G.30.S.PKI;
- e. Melaksanakan pengawasan umum terhadap kegiatan mendirikan bangunan, membuka lahan, galian C dan Kegiatan lainnya yang tidak memiliki perizinan di wilayah kelurahan;
- f. Melaksanakan monitoring dan pengendalian kebersihan lingkungan di wilayah kelurahan;
- g. Melaksanakan pembinaan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam memelihara ketentraman, ketertiban dan kelestarian lingkungan hidup;
- h. Memfasilitasi rapat penyelesaian permasalahan di bidang trantib, lingkungan hidup dan perizinan lainnya di wilayah kelurahan;
- i. Melaksanakan pemberian layanan administrasi perijinan yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban wilayah;
- j. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga masyarakat, tokoh agama, LSM, RT;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pembangunan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Pembangunan Masyarakat mempunyai tugas :



- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pembangunan di wilayah kelurahan;
- b. Menyelenggarakan musyawarah pembangunan kelurahan bersama dengan LPM;
- c. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat di bidang usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan;
- d. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan, swadaya masyarakat, budaya gotong royong serta pendayagunaan teknologi tepat guna (TTG) di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi peningkatan usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan;
- f. Melaksanakan pembinaan penataan pembangunan permukiman penduduk di wilayah kelurahan;
- g. Melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi persyaratan perizinan tertentu yang berhubungan dengan perekonomian dan pembangunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang kesejahteraan social;
- b. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi / surat keterangan yang berhubungan dengan kesejahteraan social sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- c. Memfasilitasi pembinaan kerukunan hidup antar warga dan antar umat beragama di wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pendataan terhadap masyarakat yang rentan masalah sosial dan keluarga miskin di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan bantuan, program dan kegiatan kesejahteraan social di wilayah kelurahan;
- f. Memfasilitasi rapat sosialisasi program pemerintah di bidang kesejahteraan sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan;
- g. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi program kegiatan usaha kesehatan sekolah dan organisasi sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi kegiatan / program kesehatan masyarakat, kesehatan ibu dan anak serta keluarga berenergi di wilayah kelurahan;
- i. Melaksanakan fasilitasi terhadap usaha-usaha kesejahteraan rakyat dan penanggulangan korban bencana alam;
- j. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan usaha kesejahteraan rakyat;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. Aspek Strategis

Dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan terdapat Isu-isu Strategis yang ada di Kelurahan Telaga Sari yaitu :

1. Penanganan Infrastruktur, penataan wilayah dan Lingkungan Hidup
2. Pembangunan Sumber daya Manusia
- 3..Membangun daya saing Perekonomian

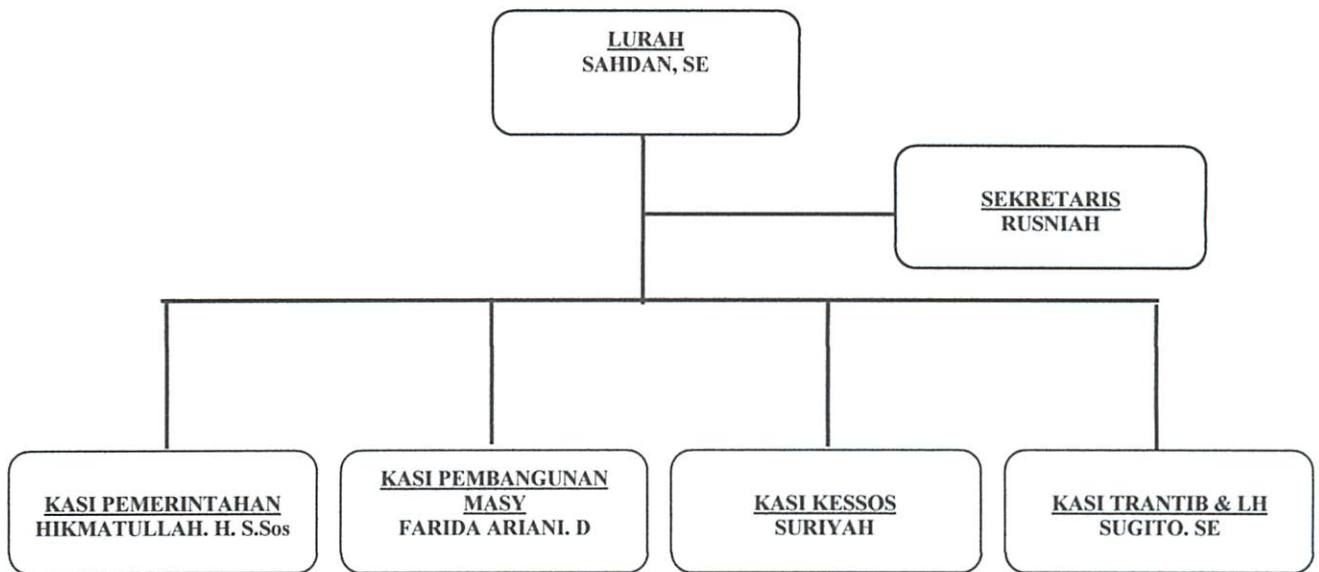


- 4..Penanganan kemiskinan dan masalah sosial Kemasyarakatan
- 5..Kualitas Pelayanan Publik

D. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Kantor Kelurahan Telaga Sari Kecamatan BalikpapanKota adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Kelurahan Telaga Sari



Sumber daya aparatur

Rincian secara lengkap Sumber Daya Aparatur yang dimiliki Kantor Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Golongan			Pendidikan			
	I	II	III	SMP/SD	SMA	D1-D3	S1-S3
Lurah	-	-	1	-	-	-	1
Sekretaris	-	-	1	-	1	-	-
Kepala Seksi	-	-	4	-	2	-	2
Staf	2	3	-	-	2	-	-
Tenaga Harian	-	-	-	-	-	-	1
Lepas							
Tenaga Kontrak	-	-	-	-	3	-	2
Jumlah	2	3	6	1	8	-	6

E. Sistematika Penulisan

Lakip Kelurahan Telaga Sari Tahun 2013 disusun dengan sistematika sebagai berikut :



BAB I	PENDAHULUAN	:	Latar Belakang, Tugas Pokok Dan Fungsi, Aspek Strategis, Struktur Organisasi, Sistematika Penulisan.
BAB II	RENCANA STRATEGI DAN PENETAPAN KINERJA	:	Memuat Rencana Strategi (Renstra), Visi Dan Misi, Tujuan Dan Sasaran, Strategi Dan Kebijakan, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013. Juga memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Penetapan Kinerja Tahun 2013.
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	:	Mencakup Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja dan Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan
BAB IV	PENUTUP		



BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

1. VISI DAN MISI

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (challenge) mengenai apa yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu “MEWUJUDKAN KOTA BALIKPAPAN NYAMAN DIHUNI MENUJU MADINATUL IMAN”., Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota menetapkan visi sebagai berikut :

**TERWUJUDNYA KANTOR KELURAHAN
TELAGA SARI YANG BERIMAN DALAM
MENJALANKAN TUGAS
PEMERINTAHAN, KOORDINASI
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KEPADA
MASYARAKAT**

Penjelasan kata kunci visi diatas adalah sebagai berikut :

1. Beriman mengandung makna sangat dalam yang mana tidak hanya Bersih pada Lingkungan yang mencerminkan suasana sehat dan indah, serta meningkatkan iman dan taqwa para pegawai yang ada.
2. Menjalankan tugas pemerintahan ,koordinasi pelaksanaan pembangunan kepada masyarakat mengandung arti melaksanakan kegiatan – kegiatan yang mendukung program – program pemerintah baik pusat maupun daerah khususnya program kelurahan Telaga Sari langsung kepada masyarakatnya

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan

1. Meningkatkan Tertib Administrasi Pemerintahan dan Kelembagaan
2. Meningkatkan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan
3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
4. Meningkatkan Ketertiban dan Keamanan Lingkungan



2. TUJUAN DAN SASARAN

a. Penetapan Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan Visi dan Misi. Karakteristik Tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealis; berarti mengandung nilai – nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi berhasil
2. Jangkauan ke depan; yaitu dicapai dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan organisasi. Untuk Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota ditetapkan jangka waktu 5 (lima) tahun.
3. Abstrak; berarti tujuan belum dapat dikuantisir, melainkan menunjuk suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang
4. Konsisten; tujuan harus konsisten sesuai dengan tupoksi organisasi

Untuk menjabarkan misi Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota dalam tahun 2011 s.d 2016 mendatang diarahkan untuk pencapaian tujuan masing – masing Misi sebagai berikut :

No	Misi	No	Tujuan Strategik
1	Meningkatnya kinerja Kelurahan dalam menunjang pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	1.	Tersedianya sarana dan prasarana kantor yang memadai
2.	Meningkatkan aktivitas masyarakat dalam pembangunan	2.	Terwujudnya infrastruktur untuk lingkungan kelurahan , terciptanya ketentraman dan ketertiban lingkungan kelurahan
3.	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	3.	Terciptanya masyarakat yang sejahtera

b. Sasaran

Karakteristik Sasaran dapat digambarkan dengan SMART sebagai berikut :

- **Spesific**, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai
- **Measurable**, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam penyusunan LAKIP dan evaluasinya
- **Acceptable**, yang berarti masih bisa dicapai oleh instansi yang bersangkutan
- **Result**, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil
- **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan.

Sasaran dari masing – masing tujuan yang telah ditetapkan oleh Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota untuk tahun 2013 adalah :

No	Tujuan Strategik	No	Sasaran Strategik
1.	Terciptanya tertib administrasi pemerintahan dan kelembagaan	1.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Kepada Masyarakat
		2.	Peningkatan peran serta RT dan Masyarakat



2	Terwujudnya kebersihan dan kesehatan lingkungan di wilayah Kelurahan	3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan kegiatan pembangunan
		4	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman
3	Terciptanya masyarakat yang sejahtera	5	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
		6	Meningkatnya kesehatan Ibu, Bayi dan Balita
4	Terciptanya suasana aman dan tertib di wilayah Kelurahan	7	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan

3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi merupakan cara yang dilakukan mencapai tujuan dan sasaran, yang meliputi Kebijakan dan Program

Kebijakan

Dari konsep Kebijakan dapat diberikan definisi yang menyangkut Kebijakan dan Kebijakan Publik. Kebijakan sebagai perilaku dari sejumlah aktor (Pejabat, Kelompok, Instansi Pemerintah) atau serangkaian indikator dalam suatu bidang tertentu untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam suatu kegiatan yang berbentuk perubahan, pengembangan serta dalam pelaksanaan program-program.

Implementasi Kebijakan

Implementasi Kebijakan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur rutin lewat saluran –saluran birokrasi melainkan lebih dari itu menyangkut masalah-masalah konflik, keputusan dan siapa yang memperoleh apa dari suatu kebijakan. Oleh karena itu implementasi kebijakan merupakan aspek yang penting dari keseluruhan kebijakan.

Beberapa Kebijakan yang dituangkan dalam program kegiatan Pemerintah Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota meliputi sebagai berikut :

1. Memberikan bimbingan dan dorongan kepada aparatur untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat
2. Memberi motivasi kepada seluruh masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan
3. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada masyarakat agar menjadi mandiri dan produktif
4. Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

Program

Program merupakan proses awal secara global dari suatu Rencana kegiatan tertentu yang disusun secara sistematis untuk menentukan arah dan sasaran kegiatan yang diinginkan guna mendapatkan hasil yang maksimal dengan mengacu pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.

Beberapa program Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota untuk Tahun 2013 yang meliputi :

- Bidang Pemerintahan



- Bidang Pembangunan
- Bidang Kemasyarakatan

Ketiga Bidang tugas Pemerintah Kelurahan tersebut selanjutnya dituangkan menjadi Program-program sebagai berikut :

- 1) Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 2) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 3) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- 4) Program Lingkungan Hidup
- 5) Program Pembinaan Organisasi Kelurahan
- 6) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
- 7) Program Lingkungan Sehat Perumahan
- 8) Program Pengembangan Data/Informasi
- 9) Program Perencanaan Pembangunan Daerah
- 10) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
- 11) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
- 12) Program Penataan Administrasi Kependudukan
- 13) Program Pengelolaan Keragaman Budaya
- 14) Program Pemeliharaan Kantramtibmas dan pencegahan tindak kriminal

Kegiatan

Kegiatan merupakan implementasi dari program. Penjabaran program dalam kegiatan – kegiatan akan dituangkan dalam rencana kinerja tahunan yang disusun setiap tahun. Selanjutnya, dari rencana kinerja tahunan inilah yang akan dipertanggungjawabkan dalam LAKIP agar dapat diperoleh gambaran tingkat pencapaian / keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan instansi pemerintah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif .

Kegiatan yang ditetapkan dan dilaksanakan untuk Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 2) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- 3) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- 4) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 5) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 6) Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-undangan
- 7) Penyediaan Makanan dan Minuman
- 8) Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah
- 9) Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas
- 10) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- 11) Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas
- 12) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
- 13) Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan/Dinas
- 14) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- 15) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
- 16) Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT
- 17) Pembinaan, Penilaian dan Pemberian Reward Pengelola Administrasi RT terbaik tingkat Kelurahan
- 18) Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, Edukasi Sosial kepada Masyarakat tentang program dan kebijakan pemerintah
- 19) Fasilitasi penyelenggaraan posyandu di Kelurahan
- 20) Penyusunan Profil Kelurahan
- 21) Penyelenggaraan Musyawarah Rencana Pembangunan
- 22) Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi (AKIP)
- 23) Kerja Bhakti Massal di wilayah Kelurahan



- 24) Pengawasan dan Pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP Pemantauan/tindakan pengupasan lahan tanpa izin
- 25) Pengelolaan pengangkutan sampah dan kebersihan drainase
- 26) Pemutakhiran Data Penduduk Kota Balikpapan terkait Program Pengembangan Kesejahteraan Sosial
- 27) Pembinaan dan Fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK Kelurahan
- 28) Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an
- 29) Koordinasi dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban umum di wilayah Kecamatan dan Kelurahan
- 30) Partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan lingkungan Kelurahan
- 31) Sarana kesekretariatan PPK dan PPS dalam rangka pemilihan Pilgub Kaltim 2013 dan Pemilu Legislatif/Pilpres 2014.

4 RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2013

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013 yang telah disusun dan menjadi acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Prosentase keluhan atas Pelayanan yang ditindaklanjuti 2. Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan 3. Jumlah Surat Pengantar /Keterangan Bidang Pelayanan	10 keluhan/tahun 10 menit/surat 8934 surat
2. Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	1. Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT 2 RT yang mengelola administrasi dengan baik	46 orang 46 RT
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan & pembangunan	1. Jumlah dana Partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan 2 Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	Rp 1.650.000.000 100 orang
4 Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS 3. Jumlah Bank Sampah	46 RT 5132 KK 3 Unit
5 Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin 2 Jumlah UMKM 3 Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif 4 Jumlah Peserta Lomba STQ 5 Jumlah Anak Putus Sekolah	110 KK 134 20 orang 50 orang 0
6 Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan balita	1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk 2. Angka Kematian Balita 3 Angka Kematian Ibu Melahirkan 4 Jumlah Peserta KB 5 Jumlah Posyandu Aktif	0 0 0 4871 PUS 46 Unit
7 Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah keaktifan pos kamling 2. Angka kriminalitas di wilayah Kelurahan	46 RT 0



B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Untuk melakukan penilaian terhadap keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan di atas, maka ditetapkan indikator pencapaian sasaran. Indikator sasaran ini antara lain digunakan untuk memudahkan perhitungan kinerja pada penyusunan LAKIP setiap tahunnya.

Indikator kinerja masing – masing sasaran tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Sasaran		Indikator Kinerja		Sumber Data
1		2		3
1.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Kepada Masyarakat	1	Prosentase keluhan atas pelayanan yang ditindaklanjuti	Surat keluhan di kotak saran atau kotak aduan
		2	Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan	
		3	Jumlah surat pengantar/keterangan bidang pelayanan	Buku-buku register pelayan
2.	Meningkatnya kualitas SDM Aparatur Kelurahan dan Ketua RT	1	Prosentase kehadiran pada Rapat Koordinasi RT	Laporan Pelaksanaan kegiatan
		2	Prosentase RT yang mengelola administrasi RT dengan baik	
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan kegiatan pembangunan	1	Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan	Laporan Pelaksanaan kegiatan
		2	Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan	
4	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	1	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	Laporan Pelaksanaan kegiatan
		2	Jumlah KK yang menerapkan PHBS	
		3	Jumlah Bank Sampah	



Sasaran		Indikator Kinerja		Sumber Data
1		2		3
5	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.	1	Jumlah Keluarga Miskin	Laporan Pelaksanaan kegiatan
		2	Jumlah UMKM	
		3	Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	
		4	Jumlah peserta Lomba STQ	
6	Meningkatnya kesehatan Ibu, Bayi dan Balita	1	Jumlah anak putus sekolah	Laporan Pelaksanaan kegiatan
		2	Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	
		3	Angka kematian Balita	
		4	Jumlah Peserta KB	
		5	Jumlah Posyandu aktif	
		6	Angka kematian Ibu melahirkan	
7	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1	Jumlah keaktifan Pos Kamling	Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Laporan masyarakat
		2	Angka kriminalitas di wilayah kelurahan	

C PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Pada dasarnya Penetapan Kinerja Tahun 2013 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota selama tahun 2013. Penetapan kinerja mempresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai dalam tahun 2013 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat sasaran maupun tingkat kegiatan.

Penetapan kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi dan visinya. Sedangkan Penetapan kinerja untuk tingkat kegiatan didefinisikan dalam Rencana Kerja Tahun 2013 untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektifitas kegiatan.

Untuk tahun 2013, Kantor Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota menetapkan 7 (Tujuh) Sasaran yang hendak dicapai. Sasaran dan ikhtisar target kinerja masing – masing sasaran yang hendak dicapai dalam tahun 2013 adalah, sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan Tertib Administrasi Pemerintahan dan Kelembagaan



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Kepada Masyarakat	1	Prosentase keluhan atas pelayanan yang ditindaklanjuti	Keluhan /tahun	10
		2	Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan	Menit/ surat	10
2.	Meningkatnya kualitas SDM Aparatur Kelurahan dan Ketua RT	1	Jumlah surat keterangan bidang pelayanan	surat	8934
		2	Prosentase kehadiran pada Rapat koordinasi RT	Orang	46
		3	Jumlah RT dengan sistem administrasi RT yang baik	RT	46

Misi 2 : Meningkatkan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan kegiatan pembangunan	1.	Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan	Rupiah	Rp.1.650.000.000,-
		2.	Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan	Orang	100
2.	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	1.	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	RT	46
		2.	Jumlah Kepala Keluarga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	KK	5132
		3.	Jumlah Bank Sampah	Unit	3



Misi 3 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.	1. Jumlah Keluarga Miskin	KK	110
		2. Jumlah UMKM	Buah	134
		3. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	Orang	20
		4. Jumlah peserta Lomba STQ	Orang	50
		5. Jumlah anak putus sekolah	Orang	0
2.	Meningkatnya kesehatan Ibu, Bayi dan Balita	1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	Orang	0
		2. Angka kematian bayi/balita	Orang	0
		3. Jumlah peserta program KB	PUS	4871
		4. Jumlah Posyandu aktif	Buah	46
		5. Angka kematian Ibu melahirkan	Orang	0

Misi 4 : Meningkatkan ketertiban dan keamanan lingkungan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah keaktifan Pos Kamling	Buah	46
		2. Angka kriminalitas di wilayah kelurahan	kali	0



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah kewajiban untuk menjawab secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Laporan Akuntabilitas Kinerja memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA

Pengungkapan akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang merupakan penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja dengan menggunakan formulir Penetapan Kinerja yang dilanjutkan dengan Pengukuran Kinerja. Hal ini mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran melalui media formulir pengukuran kinerja.

Hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

1). Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator masukan (inputs), keluaran (outputs), dan hasil (outcomes).

2). Indikator Sasaran

Indikator sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

3). Evaluasi pencapaian sasaran dan pengukuran kinerja

Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kelurahan Telaga Sari Tahun 2011 – 2016 memiliki sasaran sebanyak 7 (tujuh) sasaran dan 22 (Dua Puluh Dua) inikator kinerja.

Adapun rincian indikator kinerja per misi adalah sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
1	1	2	5
2	1	2	5
3	1	2	10
4	1	1	2



Dari 7 (tujuh) sasaran dan 22 (dua puluh dua) indikator kinerja, pencapaian indikator sasaran kinerja Kelurahan Telaga Sari pada masing-masing Misi adalah sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan Tertib Administrasi Pemerintahan dan Kelembagaan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan Kepada Masyarakat	1 Prosentase keluhan atas pelayanan yang ditindaklanjuti	Keluhan/tahun	10	3 keluhan masuk	100	
		2 Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan	Menit/surat	10	10	100	
2	Meningkatnya kualitas SDM Aparatur Kelurahan dan Ketua RT	3 Jumlah surat keterangan bidang pelayanan	surat	8934	5381	60,23	
		4 Prosentase kehadiran pada Rapat koordinasi RT	Orang	46	46	100	
		5 Jumlah RT dengan sistem administrasi RT yang baik	RT	46	38	82,61	

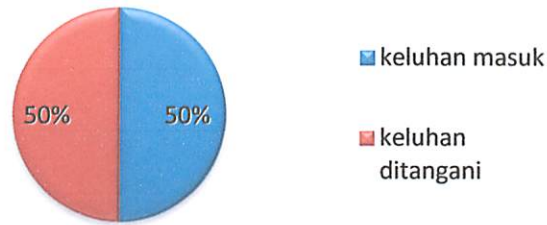
1. Meningkatkan kualitas dan pelayanan terhadap masyarakat

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan pelayanan terhadap masyarakat diupayakan untuk dapat mengatasi seluruh keluhan yang masuk berkaitan dengan bidang pelayanan. Dari 2 keluhan yang masuk melalui kotak saran berkisar dari keluhan atas petugas pelayanan yang sudah berusia di atas 50 tahun, hal ini hanya dapat diatasi dengan memohon pengertian warga bahwa faktor usia tidak menjadi penghambat dalam memberikan pelayanan karena yang bersangkutan sudah sangat berpengalaman. Rata-rata waktu penyelesaian ditargetkan sekitar 10 menit per surat, ternyata hal ini telah dapat dicapai namun proses penyelesaian berkas juga bergantung dari kelengkapan berkas dari warga dan permasalahan yang harus diatasi.

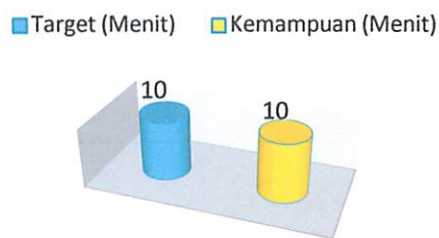
Pada Tahun 2013 terdapat 1 keluhan yang masuk melalui Kotak Saran/Kotak Pengaduan, kedua permasalahan yang ada tersebut lebih kepada masalah kesalahpahaman antara petugas dan warga yang berurusan. Pengaduan dan saran dari masyarakat untuk tahun 2013 dapat disalurkan melalui media manual yaitu Kotak Saran/Pengaduan dan juga melalui media online email dan website.



Penanganan Keluhan



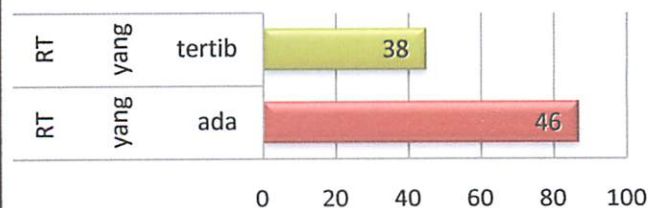
Kemampuan Melayani



2. Peningkatan peran serta RT dan masyarakat

Peran RT senantiasa diupayakan untuk dapat meningkat setiap tahunnya khususnya dalam mendukung Kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat ternyata untuk Kegiatan pembinaan RT masih belum terpenuhinya RT yang memiliki dan menjalankan tertib administrasi. baik Administrasi Kependudukan maupun Administrasi Umum RT. Ketua RT telah dibekali dengan Buku-buku administrasi yaitu Buku Induk Penduduk, Buku Surat Masuk, Buku Surat Keluar, Buku Tanah, Buku Tamu, Buku Kekayaan dan Inventaris, Buku Pengurus RT, Buku Data Penduduk Pendetang Baru, Buku Data Penduduk Pendetang Sementara, Buku Rekapitulasi Data Kependudukan, Buku Kepengurusan Kependudukan RT dan Buku Kegiatan Swadaya Masyarakat. Ternyata dari 46 RT yang ada tidak seluruh RT yang mengisi buku administrasi tersebut. Berdasarkan hasil monitoring ternyata masih ada sekitar 20 RT yang tidak mengisi buku administrasi dengan baik dan lengkap. Sementara untuk pelaporan perkembangan penduduk RT, seharusnya dilaporkan oleh Ketua RT pada setiap akhir bulan.

Pelaksanaan Tertib Administrasi RT



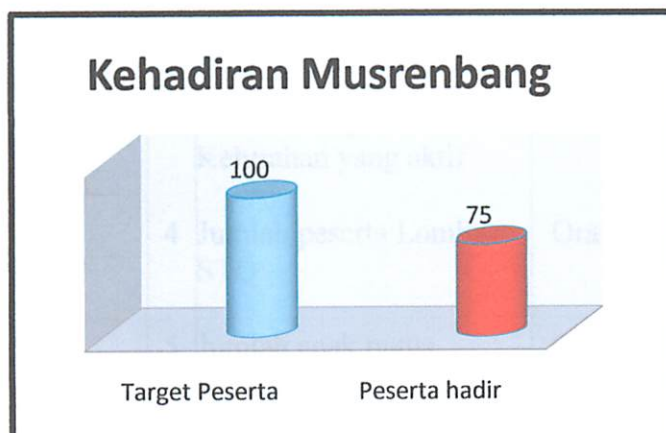


Misi 2 : Meningkatkan kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Pencia paian target	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan kegiatan pembangunan	1 Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan	Rupiah	1.650.000.000,00	1.650.000.000,00	100	
		2 Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan	Orang	100	75	75	
2	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	1 Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	RT	46	28	60,87	
		2 Jumlah Kepala Keluarga yang menerapkan Perlaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	KK	5132	4750	92,56	
		3 Jumlah Bank Sampah	Unit	3	3	100	

1 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Partisipasi masyarakat senantiasa meningkat setiap tahunnya khususnya dalam kegiatan pembangunan di wilayah masing-masing. Untuk kegiatan perencanaan pembangunan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) jumlah peserta Musyawarah yang hadir hanya berkisar 75 % dari jumlah undangan yang ditargetkan. Walaupun demikian penyusunan Daftar Usulan Rencana Pembangunan tetap dapat berjalan dan mengakomodir kebutuhan yang ada di masyarakat.



3. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman RT yang menerapkan CGH hanya 20 RT dari 46 RT yang ada sedangkan penerapan PHBS untuk Tahun 2013 adalah sebagaimana daftar berikut :

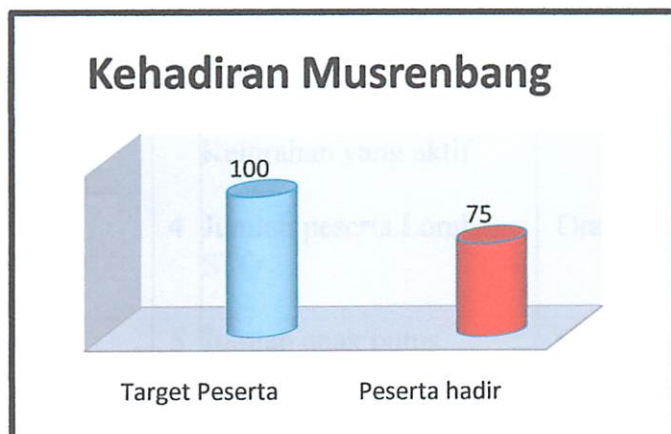


Misi 2 : Meningkatkan kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan kegiatan pembangunan	1 Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan 2 Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan	Rupiah Orang	1.650.000.000,00 100	1.650.000.000,00 75	100 75	
2	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	1 Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 2 Jumlah Kepala Keluarga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 3 Jumlah Bank Sampah	RT KK Unit	46 5132 3	28 4750 3	60,87 92,56 100	

1 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Partisipasi masyarakat senantiasa meningkat setiap tahunnya khususnya dalam kegiatan pembangunan di wilayah masing-masing. Untuk kegiatan perencanaan pembangunan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) jumlah peserta Musyawarah yang hadir hanya berkisar 75 % dari jumlah undangan yang ditargetkan. Walaupun demikian penyusunan Daftar Usulan Rencana Pembangunan tetap dapat berjalan dan mengakomodir kebutuhan yang ada di masyarakat.

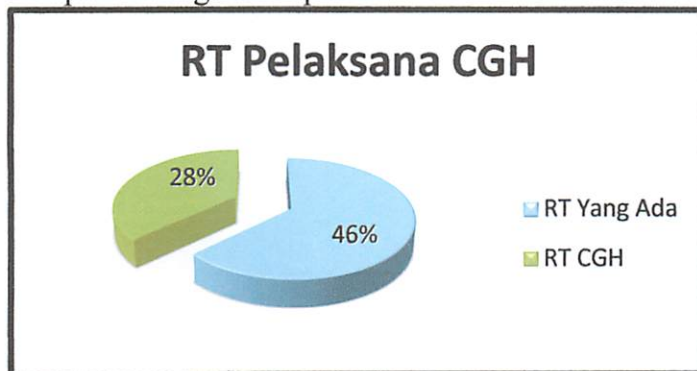


3. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman RT yang menerapkan CGH hanya 20 RT dari 46 RT yang ada sedangkan penerapan PHBS untuk Tahun 2013 adalah sebagaimana daftar berikut :



NO	URAIAN INDIKATOR	PROSENTASE
1	Pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%
2	Bayi dan beri ASI eksklusif	80%
3	Menimbang bayi/balita	70,17%
4	Ketersediaan air bersih	100%
5	Mencuci Tangan	90.5%
6	Menggunakan Jamban	100%
7	Memberantas Jentik	90,59%
8	Makan buah dan sayur setiap hari	80,23%
9	Melakukan Aktifitas fisik (olahraga) setiap hari	70,23%
10	Tidak Merokok	50,50%

Untuk Bank Sampah dari target sebanyak 4 buah hanya terbentuk 2 buah saja yaitu di RT. 14 sementara rencana di RT. 39 untuk pembangunan Bank Sampah sedang dalam proses.



Misi 3 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

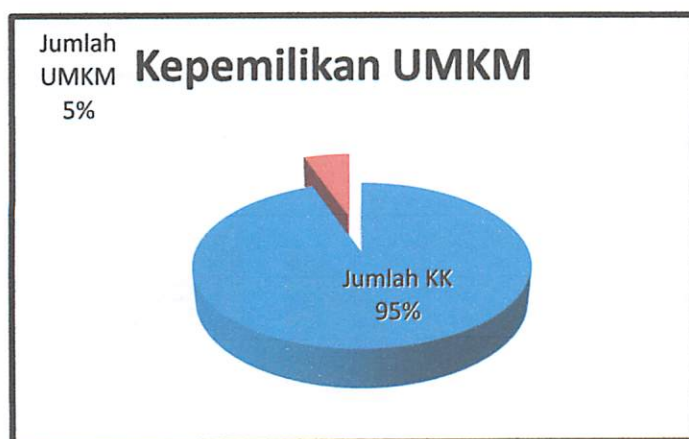
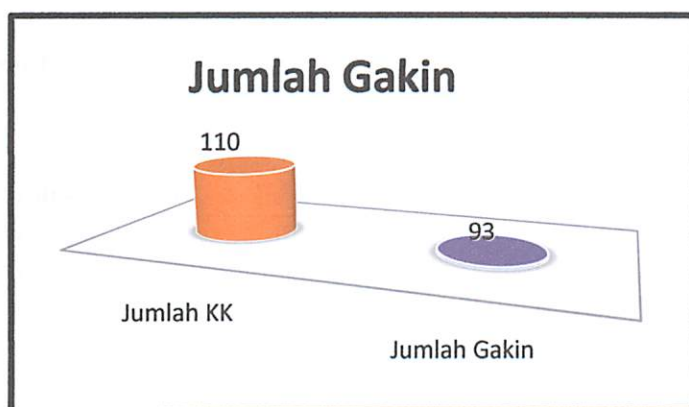
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.	1 Jumlah Keluarga Miskin	KK	110	93	84,55	
		2 Jumlah UMKM	Buah	134	186	139	
		3 Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	Orang	20	20	100	
		4 Jumlah peserta Lomba STQ	Orang	50	29	58	
		5 Jumlah anak putus sekolah	Orang	0	0	100	
2	Meningkatnya kesehatan Ibu, Bayi dan Balita	1 Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	Orang	0	0	100	
		2 Jumlah bayi dan balita yang meninggal	Orang	0	0	100	



		3	Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB	PUS	4871	4321	87,99	
		4	Jumlah Posyandu aktif	Buah	46	40	86,96	
		5	Angka kematian Ibu melahirkan	Orang	0	0	100	

.1. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

Jumlah Gakin masih sebanyak 110 KK belum dapat dientaskan seluruhnya, bentuk pelatihan bagi keluarga miskin masih perlu diberikan agar para gakin dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan akhirnya membuka kesempatan mereka untuk berusaha dan memperbaiki perekonomiannya. Pada akhir tahun 2013, telah dilaksanakan inventarisasi atas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kelurahan Telaga Sari. Dari target 134 UMKM ternyata telah terinventarisir sebanyak 186 UMKM.



2 Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan Balita

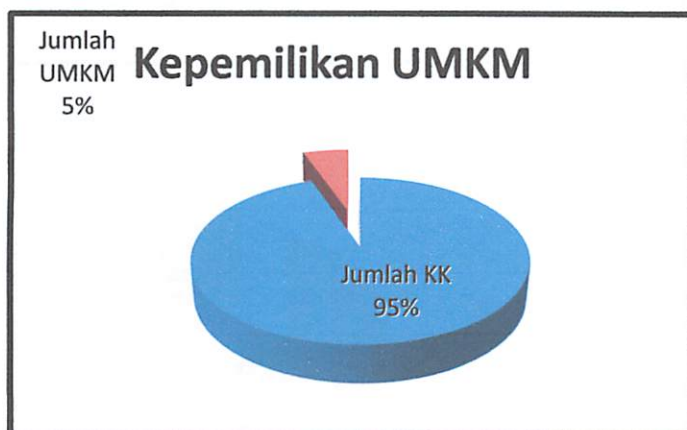
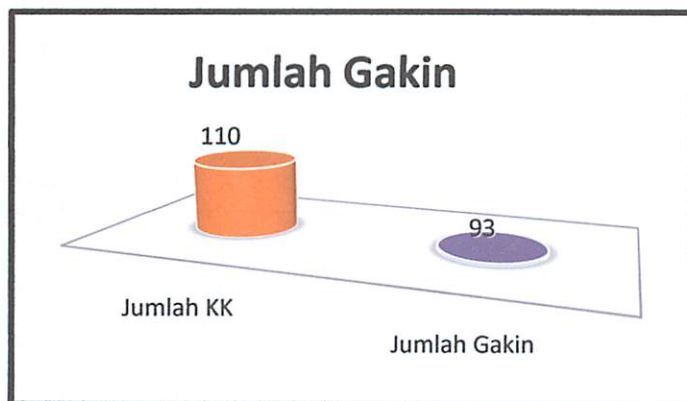
Kesehatan Ibu, bayi dan balita di Kelurahan Telaga Sari cukup baik, untuk target Akseptor KB belum semua Pasangan Usia Subur (PUS) ikut ber KB dapat dikarenakan keinginan para PUS untuk memiliki anak sehingga tidak ikut berKB. Jumlah posyandu aktif adalah sekitar 46 posyandu, tidak semua RT memiliki Posyandu karena jumlah bayi dan balita yang masih kurang sehingga beberapa RT bergabung menjadi satu posyandu.



		3	Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB	PUS	4871	4321	87,99	
		4	Jumlah Posyandu aktif	Buah	46	40	86,96	
		5	Angka kematian Ibu melahirkan	Orang	0	0	100	

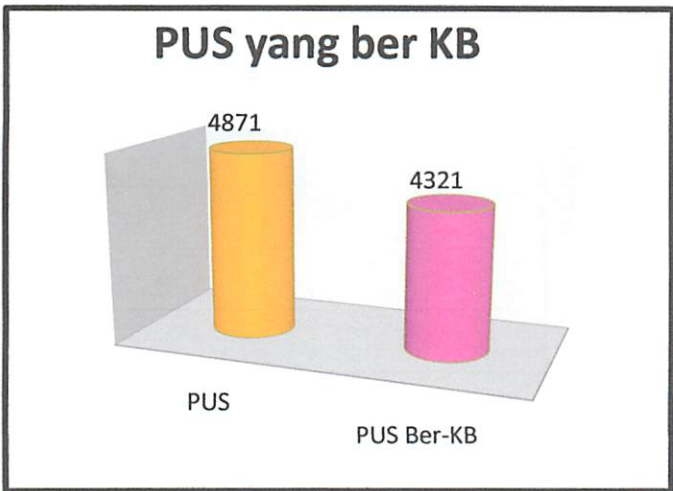
.1. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

Jumlah Gakin masih sebanyak 110 KK belum dapat dientaskan seluruhnya, bentuk pelatihan bagi keluarga miskin masih perlu diberikan agar para gakin dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan akhirnya membuka kesempatan mereka untuk berusaha dan memperbaiki perekonomiannya. Pada akhir tahun 2013, telah dilaksanakan inventarisasi atas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kelurahan Telaga Sari. Dari target 134 UMKM ternyata telah terinventarisir sebanyak 186 UMKM.



2 Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan Balita

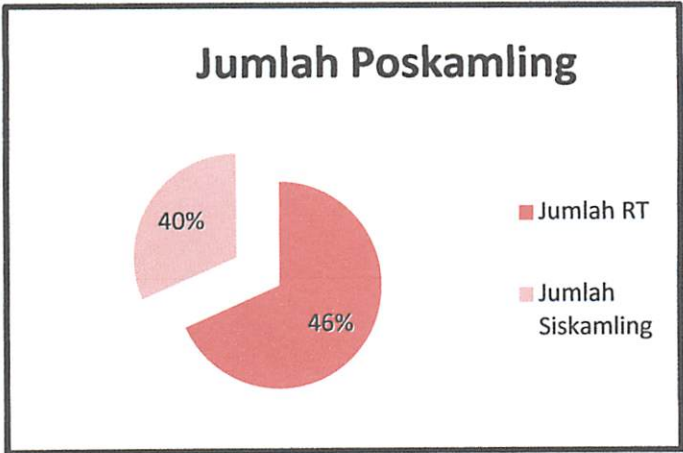
Kesehatan Ibu, bayi dan balita di Kelurahan Telaga Sari cukup baik, untuk target Akseptor KB belum semua Pasangan Usia Subur (PUS) ikut ber KB dapat dikarenakan keinginan para PUS untuk memiliki anak sehingga tidak ikut berKB. Jumlah posyandu aktif adalah sekitar 46 posyandu, tidak semua RT memiliki Posyandu karena jumlah bayi dan balita yang masih kurang sehingga beberapa RT bergabung menjadi satu posyandu.



Misi 4 : Meningkatkan ketertiban dan keamanan lingkungan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1 Jumlah keaktifan Pos Kamling	Buah	46	46	86,96	
		2 Angka kriminalitas di wilayah kelurahan	kali	0	0	0	

Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan
Dari 46 RT yang ada tidak semua membuat kelompok Siskamling. Hanya 40 RT saja yang aktif menjalankan Siskamling hal ini dapat disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga keamanan secara swadaya.





A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran dan realisasi keuangan baik dana rutin maupun dana pembangunan Kelurahan Telaga Sari Kecamatan Balikpapan Kota untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut :

I. Anggaran Rutin			Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	Rp	1.587.470.000,00	1.301.556.641,00	82,33
2.	Belanja Operasional dan Pelaksanaan Program Kerja	Rp	790.103.000,00	574.897.167,00	76,80
Jumlah		Rp	2.377.573.000,00	1.876.453.808,00	79,10

Dalam pelaksanaan penyerapan anggaran di Tahun 2013, Kelurahan Telaga Sari berupaya agar dana yang ada dapat terserap seoptimal mungkin dengan tetap menerapkan prinsip efisiensi dalam penggunaannya.

Anggaran Belanja Langsung yang meliputi kegiatan operasional rutin dan pelaksanaan program kerja serta kegiatan pembangunan ditetapkan sebesar Rp. 1.386.758.000,00. Meliputi 33 kegiatan yang telah dapat terlaksana seluruhnya berkisar ,76,80%. Anggaran yang terserap adalah Rp. 1.065.036.167,00 atau berkisar 76,80 %.

Untuk Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 990.815.000,00, terlaksana secara fisik sebesar 100% dan dana yang terserap adalah Rp. 815.700.913,00 atau 82,33%. Dengan demikian dari Jumlah Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung, jumlah dana yang terserap adalah Rp. 2.377.573.000,00 atau 79,10%.

Dilihat dari capaian Penetapan Kinerja yang tercantum dalam Pengukuran Kinerja, maka Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan dapat digambarkan sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan Tertib Administrasi Pemerintahan dan Kelembagaan

Penyerapan anggaran yang mendukung Misi ke-1 yaitu Tertib Administrasi Pemerintahan dan Kelembagaan terlihat rendah di Kegiatan Penyusunan AKIP yaitu 5, %. Hal ini dikarenakan tidak diperbolehkannya pencairan pada honorarium Tim Penyusun LAKIP, mengingat LAKIP adalah Laporan rutin yang telah menjadi tugas pokok dan fungsi dari Sekretaris Lurah dan dianggap tidak diperlukan sebuah Tim untuk penyusunannya. Sehingga dana yang dapat dicairkan hanya meliputi biaya pembelian Alat Tulis Kantor dan honor Pejabat pengadaan barang dan jasa. Sementara kegiatan lain anggaran yang dapat terserap adalah di atas yaitu dalam rangka penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM), diakomodir dalam kegiatan anggaran untuk Pelayanan Administrasi Perkantoran yang terserap sebesar 70,37 %, Penyusunan Profil sebesar 93,40%, Sarana Kesekretariatan PPK dan PPS dalam rangka Pilgub Kaltim 2013 dan Pemilu Legislatif/Pilpres 2014 sebesar 99,16%.

Misi 2 : Meningkatkan kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

Untuk penyerapan anggaran yang mendukung misi ke-2, penyerapan anggaran mencapai di atas 90 %, yaitu untuk kegiatan pemberian stimulant untuk perbaikan pemeliharaan lingkungan pemukiman Kelurahan sebesar 73,38 %, kegiatan penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan sebesar 74,25%, Melaksanakan Kerja Bhakti Massal 63,25%,



Pengawasan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP, pemantauan/tindakan pengupasan lahan tanpa izin sebesar 57,63% dan untuk kegiatan pengelolaan/pengangkutan dan kebersihan drainase terserap sebesar 78,37%.

Misi 3 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		Target	Realisasi	%				
2 Meningkatkan kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CCH	87 RT	51 RT	58,62	1. Melaksanakan Kerja Bakti Massal (KBM)	Rp 42.814.000,00	Rp 27.079.000,00	63,25
	2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS	7867 KK	4750 KK	60,38	2. Penguas dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP, Pemantauan Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Izin	Rp 45.330.000,00	Rp 26.121.500,00	57,63
	3. Jumlah Bank Sampah	3 Unit	1	33,33	3. Pengelolaan Pengangkutan sampah dan kebersihan drainase	Rp 42.400.000,00	Rp 40.884.500,00	96,43
1 Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin	110 KK	93 KK	266,39	1. Pemutakhiran data penduduk terkait program Pengembangan kesejahteraan sosial	Rp 10.805.000,00	Rp 250.000,00	2,31
	2. Jumlah UMKM	134	186	139	2. Pembinaan dan Fasilitas Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PKK	Rp 25.000.000,00	Rp 23.590.000,00	94,36
	3. Jumlah Peserta Lomba STQ	20 orang	20 orang	100	3. Fasilitas Penyelenggaraan Sekolah Titawati (STQ)	Rp 19.210.000,00	Rp 18.828.000,00	98,01
	4. Jumlah Peserta Lomba STQ	50 orang	29 orang	58	4. Pendidikan dan Peminaan UMKM bekerjasama dengan instansi terkait seperti Disperindagkop, BKMPPKB dan PMPM Mandiri,	Rp 25.000.000,00	Rp 18.828.000,00	94,36
	5. Jumlah Anak Patus Sekolah	0	0	0	5. Pendidikan dan Peminaan Caklin bekerjasama dengan instansi terkait seperti Disdikcapil, Bappeda dan Dinasakeras	Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00	100,00

Untuk penyerapan anggaran yang mendukung Misi ke -3, terdapat kegiatan yang hanya terserap sebesar 66,72 %. Hal ini dikarenakan terjadi perubahan jumlah hari dalam pelaksanaan kegiatan. Sebelumnya di dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) telah ditetapkan selama 20 hari, namun ternyata di lapangan hanya berjalan selama 13 hari, sehingga terjadi efisiensi dalam pemberian honorarium Tim.

Misi 4 : Meningkatkan ketertiban dan keamanan lingkungan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		Kinerja						
1 Meningkatkan keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah kegiatan pos kamling	46 RT	40 RT	86,96	1. Koordinasi dan penyelenggaraan ketertiban dan ketertiban umum	Rp 156.680.000,00	Rp 135.089.500,00	86,22
	2. Angka kriminalitas di wilayah Kelurahan	0	0	0	2. Melaksanakan koordinasi misi dengan unsur RT, Babinsa, dan Babinkamtibmas			100,00

Penyerapan anggaran untuk misi ke-4 terletak pada kegiatan Koordinasi dan penyelenggaraan ketertiban dan ketertiban umum di wilayah Kelurahan yaitu sebesar 81,11%.

Kinerja Keuangan yang tergambar melalui penyerapan anggaran terlihat bahwa jumlah anggaran yang terserap untuk mendukung indikator kinerja dari Misi Kelurahan Telaga Sari di tahun 2014 adalah 94,60%.



BAB VI PENUTUP

A KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Karang Rejo Kecamatan Balikpapan Tengah Tahun 2013 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2013. Lakip ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta petunjuk dari Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di lingkungan pemerintah kota Balikpapan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu terlaksananya Good Governance dan Clean Government yang melibatkan Stake Holder yang ada sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, berdaya guna dan berhasil guna.

Akhirnya, semoga LAKIP ini dapat dapat berguna untuk menjadi bahan informasi sebagai bentuk transparansi terhadap masyarakat.

B. SARAN

Dalam rangka peningkatan kemampuan kami dalam membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), kami mengharapkan ada evaluasi atas Lakip yang telah kami buat agar diketahui kekurangan dan kelemahan dalam penulisan laporan ini. Bimbingan dan arahan yang benar sangatlah kami harapkan.



LAMPIRAN

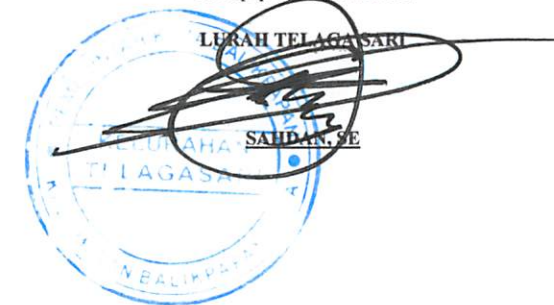
**PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Kelurahan Telaga Sari
Tahun Anggaran : 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		Target	Realisasi	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Prosentase keluhan atas Pelayanan yang ditindaklanjuti	10 keluhan/tahun	3 keluhan masuk	100	1. Menyediakan papan informasi mengenai pelayanan dan prosedurnya			100,00
	2. Rata-rata waktu untuk menyelesaikan surat pengantar/keterangan	10 menit/surat	10 menit/surat	100	2. Membuat dan menerapkan standar pelayanan minimal (SPM) terhadap pelayanan			100,00
	3. Jumlah Surat Pengantar /Keterangan Bidang Pelayanan	8934 surat	5381 surat	60,23	3. Menyediakan kotak saran/aduan			100,00
					4. Penyusunan Profile Kelurahan	Rp 10.000.000,00	Rp 9.340.000,00	93,40
					6. Penyusunan AKIP	Rp 5.000.000,00	Rp 250.000,00	5,00
					7. Sarana Kesekretariatan PPK dan PPS dalam rangka Pilgub Kaltim 2013 dan Pemilu Legislatif/Pilpres 2014	Rp 14.098.000,00	Rp 13.980.000,00	99,16
2. Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	1. Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT	46 orang	46 orang	100	1. Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT	Rp 285.450.000,00	Rp 282.250.000,00	98,88
	2. RT yang mengelola administrasi dengan baik	46 RT	38 RT	82,61	2. Pembinaan, penilaian dan pemberian reward pengelola administrasi RT terbaik	Rp 9.350.000,00	Rp 6.580.000,00	70,37
					3. Pelaksanaan Komunikasi/Informasi/Edukasi Sosial, Sosialisasi Kepada Masyarakat Tentang Program dan Kebijakan Pemerintah	Rp 46.150.000,00	Rp 250.000,00	0,54
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan & pembangunan	1. Jumlah dana Partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan	Rp 1.650.000.000	Rp 1.650.000.000	100	1. Pemberian bantuan stimulan untuk perbaikan pemeliharaan lingkungan pemukiman Kelurahan	Rp 254.428.000,00	Rp 186.703.400,00	73,38
	2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	100 orang	75 orang	75	2. Penyelenggaraan Musrenbang tingkat Kelurahan	Rp 4.000.000,00	Rp 2.970.000,00	74,25
4. Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	46 RT	28 RT	60,87	1. Melaksanakan Kerja Bakti Massal (KBM)	Rp 42.814.000,00	Rp 27.079.000,00	63,25
	2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS	5132 KK	4750 KK	92,56	2. Pengawas dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP, Pemantauan/Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Izin	Rp 45.330.000,00	Rp 26.121.500,00	57,63
	3. Jumlah Bank Sampah	3 Unit	3 Unit	100	3. Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan kebersihan drainase	Rp 50.128.000,00	Rp 39.286.000,00	78,37
5. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin	110 KK	93 KK	84,55	1. Pemutakhiran data penduduk terkait program Pengembangan kesejahteraan sosial	Rp 10.805.000,00	Rp 250.000,00	2,31
	2. Jumlah UMKM	134	186	139	2. Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PKK Kelurahan	Rp 25.000.000,00	Rp 23.590.000,00	94,36
	3. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	20 orang	20 orang	100	3. Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)	Rp 19.210.000,00	Rp 18.828.000,00	98,01
	4. Jumlah Peserta Lomba STQ	50 orang	29 orang	58	4. Pendataan dan Pembinaan UMKM bekerjasama dengan instansi terkait seperti Disperindagkop, BPMPPKB dan PNPM Mandiri,			100,00
	5. Jumlah Anak Putus Sekolah	0	0	0	5. Pendataan dan Pembinaan Gakin bekerjasama dengan instansi terkait seperti Disdukcapil, Bappeda dan Disnakersos			100,00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		Target	Realisasi	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
6 Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan balita	1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	0	0	0	1. Fasilitasi Penyelenggaraan Posyandu di Kelurahan	Rp 29.330.000,00	Rp 14.425.000,00	49,18
	2. Angka Kematian Balita	0	0	0	2. Menggiatkan kegiatan KB melalui Petugas KB Kelurahan			100,00
	3. Angka Kematian Ibu Melahirkan	0	0	0	3. Menggiatkan kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI)			100,00
	4. Jumlah Peserta KB	4871 PUS	4321 PUS	88,71	4. Menggiatkan kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)			100,00
	5. Jumlah Posyandu Aktif	46 Unit	38 Unit	82,61				
7 Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah keaktifan pos kamling	46 RT	40 RT	86,96	1. Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kelurahan	Rp 156.680.000,00	Rp 135.089.500,00	86,22
	2. Angka kriminalitas di wilayah Kelurahan	0	0	0	2. Melaksanakan koordinasi intensif dengan unsur RT, Babinsa, dan Babinkamtibmas			100,00

Balikpapan, 2 Januari 2014



**PENETAPAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Kelurahan Telaga Sari
Tahun Anggaran : 2013

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Program/Kegiatan (4)	Anggaran (5)
1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Prosentase keluhan atas Pelayanan yang ditindaklanjuti	10 keluhan/tahun	1. Menyediakan papan informasi mengenai pelayanan dan prosedurnya	
	2. Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan	10 menit/surat	2. Membuat dan menerapkan standar pelayanan minimal (SPM) terhadap pelayanan	
	3. Jumlah Surat Pengantar /Keterangan Bidang Pelayanan	8934 surat	3. Menyediakan kotak saran/aduan	
			4 Penyusunan Profile Kelurahan	Rp 10.000.000,00
			6 Penyusunan AKIP	Rp 5.000.000,00
2. Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	1. Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT	46 orang	1. Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT	Rp 285.450.000,00
	2 RT yang mengelola administrasi dengan baik	46 RT	2. Pembinaan, penilaian dan pemberian reward pengelola administrasi RT terbaik	Rp 9.350.000,00
			3 Pelaksanaan Komunikasi/Informasi/Edukasi Sosial, Sosialisasi Kepada Masyarakat Tentang Program dan Kebijakan Pemerintah	Rp 46.150.000,00
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan & pembangunan	1. Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan	Rp 1.650.000.000	1. Pemberian bantuan stimulan untuk perbaikan pemeliharaan lingkungan pemukiman Kelurahan	Rp 254.428.000,00
	2 Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	100 orang	2. Penyelenggaraan Musrenbang tingkat Kelurahan	Rp 4.000.000,00
4 Meningkatkan kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	46 RT	1. Melaksanakan Kerja Bakti Massal (KBM)	Rp 30.814.000,00
	2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS	5132 KK	2. Pengawas dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP, Pemantauan/Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Izin	Rp 45.330.000,00
	3. Jumlah Bank Sampah	3 Unit	3. Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan kebersihan drainase	Rp 50.128.000,00
5 Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin	110 KK	1. Pemutakhiran data penduduk terkait program Pengembangan kesejahteraan sosial	Rp 10.805.000,00
	2 Jumlah UMKM	134	2. Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PKK Kelurahan	Rp 25.000.000,00
	3 Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	20 orang	3. Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)	Rp 19.210.000,00
	4 Jumlah Peserta Lomba STQ	50 orang	4. Pendataan dan Pembinaan UMKM bekerjasama dengan instansi terkait seperti Disperindagkop, BPMPPKB dan PNPM Mandiri,	
	5 Jumlah Anak Putus Sekolah	0	5 Pendataan dan Pembinaan Gakin bekerjasama dengan instansi terkait seperti Disdukcapil, Bappeda dan Disnakersos	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6 Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan balita	1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	0	1. Fasilitasi Penyelenggaraan Posyandu di Kelurahan	Rp 29.330.000,00
	2. Angka Kematian Balita	0	2. Menggiatkan kegiatan KB melalui Petugas KB Kelurahan	
	3. Angka Kematian Ibu Melahirkan	0	3. Menggiatkan kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI)	
	4. Jumlah Peserta KB	4871 PUS	4. Menggiatkan kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)	
	5. Jumlah Posyandu Aktif	46 Unit		
7 Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah keaktifan pos kamling	46 RT	1. Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kelurahan	Rp 147.650.000,00
	2. Angka kriminalitas di wilayah Kelurahan	0	2. Melaksanakan koordinasi intensif dengan unsur RT, Babinsa, dan Babinkamtibmas	

Jumlah Anggaran Belanja **Rp 2.475.110.000**

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	: Rp	174.806.000,00
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	: Rp	115.000.000,00
Program Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan	: Rp	294.800.000,00
Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan dan kelurahan	: Rp	46.150.000,00
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	: Rp	29.330.000,00
Program Pengembangan Data/Informasi	: Rp	5.000.000,00
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	: Rp	9.000.000,00
Program Penyelenggaraan Balikpapan Bersih, Hijau dan Sehat	: Rp	96.078.000,00
Program Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah/Pengangkutan Sampah Rumah Tangga dan Kebersihan Drainase Lingkungan Kelurahan	: Rp	50.128.000,00
Program Penataan Administrasi Kependudukan	: Rp	10.805.000,00
Program Pembinaan Kegiatan Posyandu, Pelayanan Keluarga Berencana dan PKK Kecamatan dan Kelurahan	: Rp	25.000.000,00
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	: Rp	19.210.000,00
Program Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wilayah Kecamatan dan Kelurahan	: Rp	147.650.000,00

WALIKOTA BALIKPAPAN

H. M. RIZAL EFFENDI, SE

Balikpapan, Januari 2014

LURAH TELAGA SARI

SAHDAN, SE
 NIP 19640227 198903 1 008

**PENETAPAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Kelurahan Telaga Sari
Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Program/Kegiatan (4)	Anggaran (5)
1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Prosentase keluhan atas Pelayanan yang ditindaklanjuti	12 keluhan/tahun	1. Menyediakan papan informasi mengenai pelayanan dan prosedurnya	
	2. Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan	10 menit/surat		
	3. Jumlah Surat Pengantar /Keterangan Bidang Pelayanan	9250 surat	2. Membuat dan menerapkan standar pelayanan minimal (SPM) terhadap pelayanan	
			3. Menyediakan kotak saran/aduan	
			4 Penyusunan Profile Kelurahan	Rp 6.195.000,00
			6 Penyusunan AKIP	
2. Peningkatan Peran Serta RT dan Masyarakat	1. Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT	46 orang	1. Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT	Rp 290.525.000,00
	2 RT yang mengelola administrasi dengan baik	46 RT	2. Pembinaan, penilaian dan pemberian reward pengelola administrasi RT terbaik	Rp 9.720.000,00
			3 Pelaksanaan Komunikasi/Informasi/Edukasi Sosial, Sosialisasi Kepada Masyarakat Tentang Program dan Kebijakan Pemerintah	Rp 32.225.000,00
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan & pembangunan	1. Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan	Rp 2.000.000.000	1. Pemberian bantuan stimulan untuk perbaikan pemeliharaan lingkungan pemukiman Kelurahan	Rp 287.971.000,00
	2 Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	100 orang	2. Penyelenggaraan Musrenbang tingkat Kelurahan	Rp 4.300.000,00
4 Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	46 RT	1. Melaksanakan Kerja Bakti Massal (KBM)	Rp 31.320.000,00
	2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS	5516 KK	2. Pengawas dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP, Pemantauan/Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Izin	Rp 32.225.000,00
	3. Jumlah Bank Sampah	3 Unit	3. Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan kebersihan drainase	Rp 39.175.000,00
5 Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin yang menerima pembinaan	93 KK	1. Pemutakhiran data penduduk terkait program Pengembangan kesejahteraan sosial	Rp 10.000.000,00
	2 Jumlah UMKM	130		
	3 Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	20 orang	2. Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PKK Kelurahan	Rp 25.000.000,00
	4 Jumlah Peserta Lomba STQ	50 orang		
	5 Jumlah Anak Putus Sekolah	0	3. Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) dan MTQ	Rp 118.745.000,00
			4. Pendataan dan Pembinaan UMKM bekerjasama dengan instansi terkait seperti Disperindagkop, BPMPPKB dan PNPM Mandiri,	
			5 Pendataan dan Pembinaan Gakin bekerjasama dengan instansi terkait seperti Disdukcapil, Bappeda dan Disnakersos	

Program Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan
Umum Wilayah Kecamatan dan Kelurahan

: Rp

31.365.000,00

WALIKOTA BALIKPAPAN

H. M. RIZAL EFFENDI, SE

Balikpapan, Januari 2014

LURAH TELAGA SARI
SAHDAN, SE
NIP-19640227 198903 1 008